

DAMPAK BANJIR

Kebun Rusak, Warga Kekurangan Pangan

Enarotali, Kompas - Luapan Sungai Aga dan Danau Paniai di Provinsi Papua, mengakibatkan sekitar 100 hektar kebun warga rusak. Tanaman pangan yang menjadi andalan masyarakat, seperti keladi dan ubi jalar, membusuk. Padahal dalam beberapa hari ini, masyarakat yang rumahnya terendam air mulai kembali dari pengungsian.

"Kami khawatir mereka akan kelaparan karena kebun rusak. Waktu awal banjir, mereka masih mendapat bantuan dari keluarga mereka. Sekarang mereka mulai merasa lapar, karena kebun rusak," kata Kepala Distrik Ekadide, Simon Degei, Selasa (5/4) di Enarotali, Papua.

Meskipun bantuan berupa beras dan mi instan telah dibagikan, jumlahnya diperkirakan tidak mencukupi. Kekhawatiran itu juga diungkapkan Kepala Bappeda Paniai, FX Mote. Apalagi selain tanaman pangan, sumber pakan lain seperti ternak, juga rusak.

Menurut FX Mote, pihaknya juga tengah menyiapkan langkah-langkah untuk membantu warga. "Tidak mungkin meminta mereka merelokasi lahan tempat tinggal, karena ini terkait dengan tanah adat. Namun dalam khazanah adat masyarakat Mee dikenal tiga kebun, yaitu kebun ayah, kebun ibu, dan kebun bersama," kata FX Mote.

Di luar perkiraan

Mote menduga, meluapnya sungai dan danau di Paniai merupakan fenomena tahunan. Namun peristiwa kali ini terjadi di luar perkiraan masyarakat.

Ia menduga, bencana yang saat ini membebani masyarakat Paniai disebabkan tiga hal, yakni pendangkalan, suburnya gulma air seperti eceng gondok, serta curah hujan yang tinggi.

Menurut Mote, diperlukan metode atau sistem untuk mengendalikan perkembangan eceng gondok. Selain itu diperlukan mesin-mesin penggali endapan untuk memperdalam Sungai Aga dan tepian Danau Paniai yang selama ini dipenuhi endapan lumpur.

Jika tidak, dikhawatirkan bencana serupa terjadi lagi pada tahun-tahun mendatang. Apalagi kondisi cuaca tidak lagi dapat diprediksi. Selasa kemarin, hujan deras kembali mengguyur wilayah Paniai. Padahal menurut warga, dalam enam hari terakhir ini hujan tidak turun dan menyebabkan danau menyusut.

(JOS)